

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104188 Medan Krio. Peningkatan keterampilan bertanya siswa secara klasikal dapat dibuktikan dari hasil pengamatan pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan tindakan dari hasil pelaksanaan pra siklus, diperoleh tingkat keterampilan bertanya siswa sebesar 14,81% atau 4 orang siswa yang cukup terampil.
2. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh hasil tingkat keterampilan bertanya siswa sebesar 55,56% atau 15 orang siswa yang cukup terampil dan mengalami peningkatan keterampilan bertanya. Hal ini dianggap belum maksimal karena belum mencapai kriteria nilai ketuntasan  $\geq 70\%$ .
3. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, diperoleh tingkat keterampilan bertanya siswa sebesar 85,19% atau 23 orang siswa yang sudah terampil dan mengalami peningkatan keterampilan bertanya. Hal ini sangat baik karena sudah mencapai kriteria nilai ketuntasan yang diharapkan.
4. Dengan menggunakan model *Probing Prompting Learning* siswa mengalami peningkatan keterampilan bertanya diketahui dari hasil observasi pada siklus yang dilakukan. Dengan demikian model *Probing*

5. *Prompting Learning* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 104188 Medan Krio.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa harusnya memahami bahwa keterampilan bertanya merupakan hal yang sangat penting harus dikuasai, untuk itu siswa perlu mengikuti pembelajaran dengan penuh kesungguhan dan tidak perlu takut untuk bertanya agar siswa memiliki keterampilan bertanya yang baik.
2. Bagi guru, guru kelas hendaknya menerapkan model *Probing Prompting Learning* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, karena model ini efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang pada umumnya masih sering digunakan.
3. Bagi sekolah, peneliti menyarankan penggunaan model *Probing Prompting Learning* sebagai model alternatif dalam pembelajaran di kelas tinggi sekolah dasar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, begi peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilakukan lebih dari satu siklus, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti sendiri, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa, khususnya siswa sekolah dasar.